

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dari beberapa model pembelajaran, ada model pembelajaran yang menarik dan dapat memicu peningkatan penalaran siswa yaitu model pembelajaran kontekstual. Pada dasarnya, pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak dan pembelajaran ini juga sangat pas diterapkan pada siswa yang akan melakukan praktek kerja lapangan yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademik dengan konteks dari kehidupan sehari-hari siswa. Belajar dengan model pembelajaran kontekstual akan mampu mengembangkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah-masalah serta mengambil keputusan secara objektif dan rasional pada saat melakukan praktek kerja lapangan. Disamping itu juga akan mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis, logis, dan analitis. Karena itu siswa harus benar-benar dilatih dan dibiasakan berfikir secara kritis dan mandiri.

SMKN 3 Singaraja, khususnya pada Jurusan Teknik Otomotif proses pembelajaran dasar-dasar pemesinan belum optimal, karena selama proses pembelajaran para guru masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemesinan, peneliti melihat bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, sekitar 60% masih menggunakan metode ceramah, selanjutnya 15% diskusi, dan 25% praktek. Dari persentase tersebut dapat dikatakan dalam proses belajar mengajar guru

masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, dimana siswa cenderung pasif dan siswa terkesan hanya menerima pengetahuan saja secara kognitif.

Proses pembelajaran terkesan hanya mengembangkan kemampuan siswa pada ranah kognitif saja, sedangkan ranah afektif dan psikomotorik kurang begitu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Untuk itu diperlukan penerapan model pembelajaran yang sesuai dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran dasar-dasar pemesinan untuk dapat lebih banyak melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, sehingga dapat diperoleh proses peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep yang bermuara pada peningkatan hasil belajar siswa.

Adapun beberapa kajian penelitian terkait dengan implelementasi penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* telah dilakukan. Antara lain penelitian yang dilakukan oleh Muriani Nur Hayati dkk.yang mengembangkan proses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis proyek yang diterapkan untuk siswa SMK. Adapun hasilnya menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dari skor rata-rata 72,85 menjadi 80,6 untuk hasil belajar kognitif siswa, rata-rata hasil belajar afektif dan psikomotorik siswa juga mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan, yaitu ≥ 70 ; serta sebanyak 91,18% (31 dari 34 siswa) memberikan respon baik.

Selanjutnya adalah penelitian dilakukan oleh (Irawati, 2007) yang mana dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Pendekatan CTL (*Contextual Teaching & Learning*) untuk Meningkatkan aktivitas & Hasil Belajar Pokok Bahasan Koloid Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan

pendekatan kontekstual (CTL) dalam proses pembelajaran pokok bahasan koloid dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berikutnya adalah penelitian oleh (Hidayah, 2009) dalam penelitiannya yang berjudul Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) Pada Kelas IV SDN Madyopuro I Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Terakhir adalah penelitian dilakukan (Ika nurul fatthul janah, 2006) dalam penelitian yang berjudul upaya peningkatan hasil belajar siswa fisika dengan materi fokok kalor dengan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching And Learning*) pada siswa kelas VIII SMPN 3 tulis. Hasil peneliatn ini diperoleh pada siklus 1 rata- rata nilai siswa yaitu 66,88 dan ketuntasan belajar klasikal 88%, siklus 2 nilai rata-rata siswa 76,88 dengan ketuntasan klasikal 90%. Hasil belajar siklus 1 secara klasikal mencapai 90% sedangkan untuk siklus 2 dapat dikatan hasil klasikal mencapai 100%.

Dari kajian penelitian dan hasil observasi dapat dilihat bahwa diperlukan penerapan model pembelajaran kooperatif yang lebih baik dan model pembelajaran CTL ternyata mampu meningkatkan hasil belajar siswa sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lanjutan guna melihat bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran CTL pada mata pelajaran lainnya khususnya pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemesinan terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Negeri 3 Singaraja.

1.2 Identifikasi Masalah

Latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Metode ceramah yang digunakan oleh guru belum sesuai dengan standar proses pelaksanaan pembelajaran yang mana mengakibatkan siswa cenderung pasif saat proses belajar mengajar dikelas.
2. Dominasi guru dalam proses belajar mengajar menyebabkan sedikitnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang berdampak kepada pada rendahnya hasil belajar siswa.
3. Proses pembelajaran konvensional mengarah pada terselesainya suatu materi pembelajaran tanpa memperhatikan partisipasi dari peserta didik.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, agar penelitian ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Materi pelajaran dalam penelitian ini dibatasi pada materi membaca dasar - dasar pemesinan.
3. Objek penelitian ini dilaksanakan di kelas XI TO di SMK Negeri 3 Singaraja.
4. Jumlah pertemuan yang dilakuan adalah sejumlah 4 kali pertemuan.

5. Penelitian menggunakan *one shoot case study* yang merupakan desain penelitian yang hanya melakukan satu kali *treatment* yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh terhadap variable terikat.
6. Dilakukan *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen.
7. Jumlah siswa untuk kelas XI TO 2 adalah berjumlah 30 siswa

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji yaitu:

1. Bagaimana pengaruh dan efektifitas penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemesinan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TO 2?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Dasar-Dasar Pemesinan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TO 2.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a. Sebagai sarana mengaplikasi pengetahuan yang dimiliki dalam dunia pendidikan secara langsung.

2. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan alternatif bagi guru tentang model pembelajaran yang dapat digunakan
 - b. Dapat membimbing siswa-siswi ke arah yang lebih kreatif dan maju.
 - c. Dengan adanya model pembelajaran yang baik dan inovatif maka dapat mewujudkan siswa yang cerdas dan berprestasi serta diharapkan mampu mengaplikasikan di lingkungan sekitar.
3. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha
 - a. Dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa di Universitas Pendidikan Ganesha dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian untuk penelitian lanjutan kedepannya.

1.7 Luaran Penelitian

Luaran penelitian yang diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Artikel ilmiah yang nantinya akan dipublikasikan di Jurnal Pendidikan Teknik Mesin (JPTM) Undiksha.